

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.

Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengelola data menjadi informasi yang berguna.

Menurut pendapat Putri Permata Sari, Liana Liana, and Nurliza Lubis (2023) menyatakan sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengelola serta menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat tentang posisi keuangan dan kinerja pengusaha Baramuliad Pengemanaan (2015).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan, dan laporan yang di kordinasi untuk menghasilkan informasi yang dapat mempermudah pengambilan keputusan dalam mengelola bisnis.

2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi berperan penting dan dibutuhkan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah, karena sistem informasi sangat menunjang terhadap kinerja sebuah perusahaan maupun instansi pemerintah, baik yang kecil maupun besar. Agar berjalan dengan lancar dibutuhkan kerja sama di antara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Suatu sistem adalah jaringan kerja satu prosedur ke prosedur lain yang saling berhubungan, yang dikumpulkan untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu saran tertentu. Sistem adalah suatu kumpulan dari elemen yang berinteraksi dalam mencapai sebuah tujuan tertentu.

Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengelolaan transaksi yang dimiliki pengusaha ataupun perusahaan. Sistem informasi akuntansi dirancang tidak hanya untuk mendokumentasikan (mencatat, mengklasifikasikan, meringkas dan melaporkan) hasil aktivitas atau peristiwa ekonomi dengan berbagai organisasi yang terkait untuk kepentingan internal dan eksternal dengan berbagai organisasi akan tetapi berfungsi sebagai pedoman serta pengendalian oleh suatu organisasi, baik organisasi berorientasi laba atau bukan.

2.3. Persediaan

Persediaan adalah barang atau bahan yang disimpan untuk digunakan dalam proses produksi, untuk dijual kembali, atau digunakan dalam operasional perusahaan. Menurut pendapat (Repo n.d.) persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk dijual pada pelanggan. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan dapat mempermudah atau memperlancar jalannya operasi sebuah usaha ataupun perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang sesuai kebutuhan dan permintaan para pelanggan. Persediaan bagi pengusaha ataupun perusahaan berguna untuk:

1. Menghindari resiko keterlambatan persediaan barang yang dibutuhkan.
2. Menghindari penumpukan barang persediaan.
3. Dapat mempertahankan kesetabilan operasional usaha.
4. Dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan

Terdapat 2 (dua) cara pencatatan persediaan yang umum yang sering digunakan yaitu:

1. Metode Mutasi Persediaan. Dalam metode ini setiap persediaan membutuhkan kartu kendali persediaan yang mencatat setiap keluar masuk barang.
2. Metode Persediaan. Dalam metode ini, untuk menentukan jumlah persediaan akhir, maka dilakukan perhitungan fisik pada rak penjualan setiap akhir periode.

Terdapat 2 (dua) metode persediaan berdasarkan proses masuk dan keluarnya persediaan yaitu:

1. First In First Out (FIFO)

Merupakan salah satu metode manajemen persediaan dengan cara memakai stok barang di gudang sesuai dengan waktu masuknya.

2. Average Cost (Biaya rata-rata)

Merupakan suatu cara perusahaan untuk menghitung jumlah biaya yang perlu dikeluarkan pada produksi setiap unitnya.

2.4. Prosedur Operasional Baku atau Standard Operational Procedure (SOP)

Dalam artikel Gramedia SOP merupakan prosedur dokumentasi yang dimiliki suatu perusahaan untuk memastikan bahwa layanan dan produk disampaikan secara konsisten setiap waktu. Menurut pendapat Laksmi (2008:52) pada artikel Gramedia SOP merupakan dokumentasi yang berhubungan dengan prosedur yang dikerjakan secara kronologis guna menuntaskan suatu pekerjaan yang berfungsi untuk mendapatkan hasil kerja yang paling efektif dari pekerjaan dengan biaya serendahnyanya. Penerapan SOP pada umumnya bertujuan untuk memastikan terincinya secara konsisten standar kualitas SOP yang dapat membantu proses persediaan dilaksanakan dengan rinci yang terstruktur. SOP memiliki manfaat bagi perusahaan maupun pengusaha antara lain:

1. Sebagai standarisasi dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas.
2. Membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Membantu dalam mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya
4. Membuat pegawai lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari.
5. Membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan standar pelayanan, sehingga dapat memberikan informasi yang jelas bagi kinerja karyawan.

2.4.1. PENERAPAN *FLOWCHART*

Perancangan *flowchart* adalah proses pembuatan diagram alir yang menggambarkan secara visual langkah-langkah atau prosedur dalam menyelesaikan suatu masalah atau tugas di dalam dokumentasi:

1. Penginputan data
2. Proses/prosedur dilaksanakan
3. Waktu pelaksanaan proses/prosedur
4. Pihak yang terlibat di dalam sistem
5. Menyimpan data
6. Kekuatan dan kelemahan pengendalian internal
7. *Output* yang dihasilkan sistem

Terdapat beberapa bagian dalam penerapan *flowchart* sebagai berikut:

A. Penggunaan Diagram *Flowchart*

1. Diagram yang digunakan sebagai alat dalam menganalisis, mendesain, dan mendokumentasikan sistem dan hubungan-hubungan sistem
2. Diagram yang berupa gambar ataupun grafik yang menggambarkan sebuah grafik yang menggambarkan sebuah proses dari sistem.
3. Diagram digunakan dalam pengauditan, evaluasi atas proses pengembangan sistem informasi.

B. Dokumentasi Yang Terdapat Pada Diagram *Flowchart*

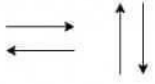
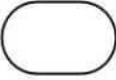
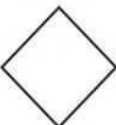
Alat Dokumentasi sistem yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengevaluasi alur kerja (*flowchart*)
2. Membuat diagram *flowchart*
3. Membuat diagram alir sistem
4. Membuat diagram alir program
5. Diagram proses bisnis

C. Diagram Alir *Flowchart*

1. *Flowchart* digunakan sebagai alat visual yang sangat berguna menggambarkan langkah-langkah proses sistem pada saat melakukan proses secara sistematis.
2. *Flowchart* digunakan sebagai alat dalam menganalisis dan memperbaiki suatu proses yang tidak efisien.
3. *Flowchart* dibuat agar dapat merancang dan menganalisis setiap tugas-tugas pada sistem.

Gambar 2. 1. Simbol *Flowchart*

	Flow Simbol yang digunakan untuk menggabungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga dengan Connecting Line.		Input/output Simbol yang menyatakan proses input atau output tanpa tergantung peralatan.
	On-Page Reference Simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang sama.		Manual Operation Simbol yang menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer.
	Off-Page Reference Simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang berbeda.		Document Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari dokumen dalam bentuk fisik, atau output yang perlu dicetak.
	Terminator Simbol yang menyatakan awal atau akhir suatu program.		Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program) atau prosedur.
	Process Simbol yang menyatakan suatu proses yang dilakukan komputer.		Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan.
	Decision Simbol yang menunjukkan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, yaitu ya dan tidak.		Preparation Simbol yang menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberikan nilai awal.

Sumber: Data Diolah Penulis

Saat mengidentifikasi SOP bebrapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan identifikasi tujuan SOP yang ingin dicapai.
2. Membuat rincian setiap langkah prosedur yang dilakukan dalam mencapai tujuan SOP.
3. Setiap prosedur memiliki tanggung jawab yang jelas dan spesifik
4. Menetapkan pelaksanaan kapan akan dilakukan penyelesaian prosedur.
5. Meninjau kembali SOP secara berkala untuk memastikan prosedur dan tujuan yang dijakan masih relevan dan efektif.

2.5. Kartu Persediaan

Kartu persediaan merupakan dokumen yang berisi informasi detail mengenai pergerakan persediaan, dimulai dari penerimaan, penjualan, hingga pengelolaan persediaan. Informasi yang tercatat pada kartu persediaan terdiri dari beberapa elemen yaitu:

1. Judul
2. Nama Barang
3. Jenis Barang
4. Kode Barang
5. Stok Minimum
6. Stok Awal
7. No
8. Tanggal
9. Masuk
10. Keluar
11. Stok Akhir

Kartu persediaan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Akurasi data: Kartu persediaan membantu memastikan bahwa data tentang jumlah barang yang ada di gudang selalu akurat dan *up-to-date*.
2. Pengendalian stok: Dengan kartu persediaan, dapat dengan mudah memantau jumlah stok yang tersedia, sehingga dapat menghindari kekurangan atau kelebihan stok.
3. Perencanaan produksi: Informasi dari kartu persediaan dapat digunakan untuk merencanakan produksi atau pengadaan barang baru.
4. Analisis penjualan: Data penjualan yang tercatat dalam kartu persediaan dapat digunakan untuk menganalisis tren penjualan dan pola permintaan konsumen.
5. Penghitungan biaya: Kartu persediaan membantu dalam menghitung nilai persediaan barang dan biaya yang terkait dengan penyimpanan.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel review artikel yang disajikan pada bagian ini memuat hasil analisis yang penting dari beberapa penelitian sebelumnya. Dengan menyajikan tabel ini, kita dapat melihat tren, perbedaan, dan permasalahan antara penelitian yang terkait.

Tabel 2. 1. Penelitian Tedahulu

No	Judul; Nama; Publikasi	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi	Saran Tindak Lanjut
1	Perancangan Sistem Informasi Persediaan Stok Suku Cadang Berbasis Web Pada Bengkel C2 Minel Motor Honda	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pelayanan pada konsumen.	Sistem berjalan pada Bengkel C2 Minel Motor Honda belum efektif dan efisien dalam menunjang operasional usaha karena masih manual.	Menggunakan metode <i>Sistem Development Life Cycle</i> Dengan penggunaan <i>Waterfall</i>	1. Dapat menggunakan sistem informasi sebagai acuan untuk pembuatan stok barang 2. Dapat dikembangkan dengan Bahasa pemrograman php, sehingga implementasi sistem terintegrasi
2	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toseba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang Yang digunakan Toserba Selamat.	Hasil penelitian merancang sistem usulan dengan membuat kode dan nama akun yang diusulkan dan membuat diagram konteks	Menggunakan metode deskriptif, observasi dan wawancara	-

3	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Bengkel Yuwa Motor	Tujuan dengan adanya penelitian ini yaitu membuat suatu aplikasi yang sudah terkomputerisasi dan terhubung dengan database.	Hasil penelitian dari permasalahan disarankan menggunakan aplikasi berbasis web untuk mempermudah dalam mempermudah proses persediaan stok barang.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data	-
4	Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Pura Motor Garut; Arvid Alnuron Fuja Nusa, Hanhan Hanafiah Solihin	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keberhasilan aktivitas bisnis.	Hasil penelitian dengan menggunakan waterfall yang menggambarkan tahap pengembangan system secara sistematis dan berurut.	Waterfall	-
5	Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Bengkel Karunia Ban Pamulang	Tujuan penelitian untuk merancang sistem informasi pelayanan jasa pada bengkel las listrik dan konstruksi Mitra baja abadi dalam mengelola data.	Hasil penelitian merancang sistem yang mempermudah sistem kerja pada Bengkel	Menggunakan metode air terjun atau <i>waterfall</i>	-

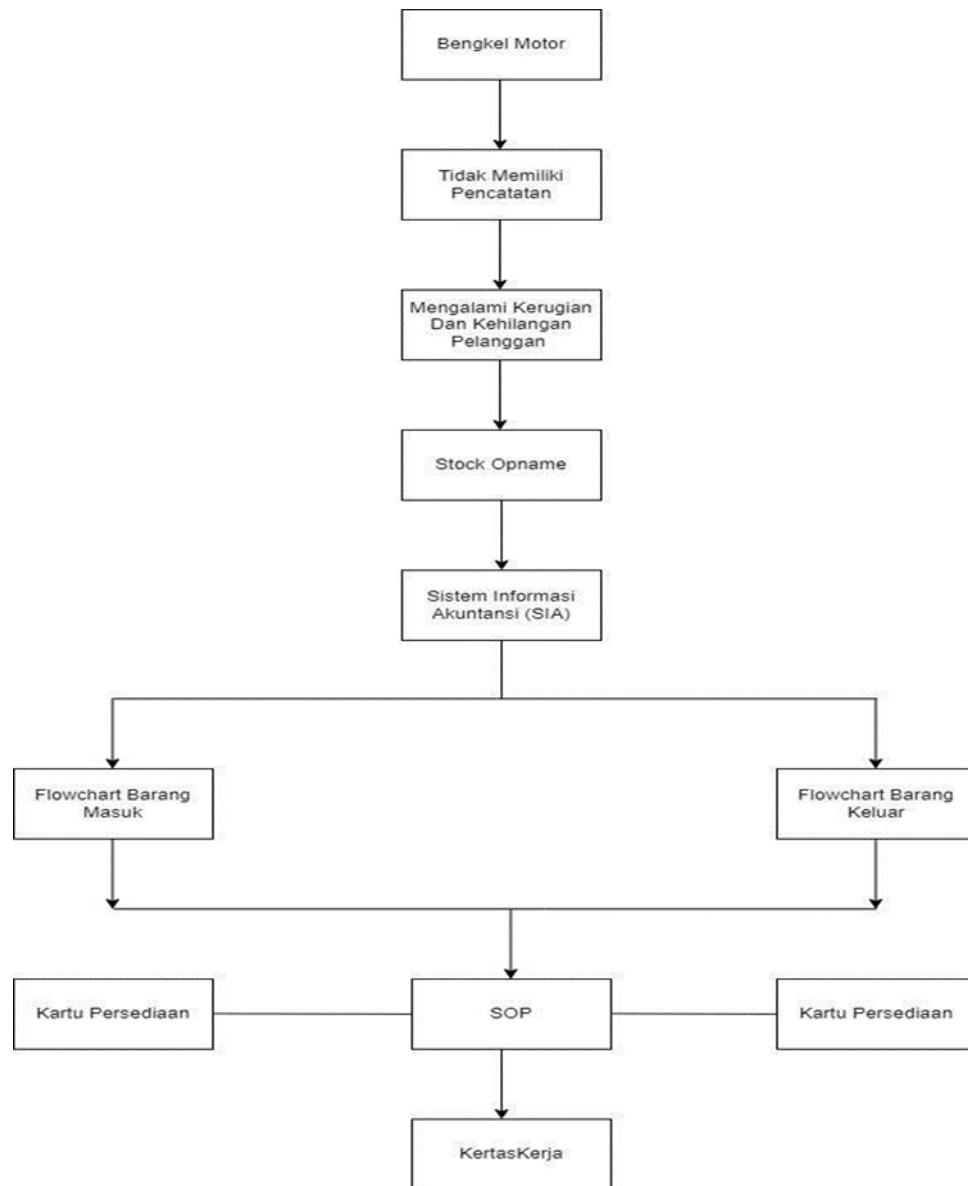
6	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Zamrud Motor	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mengetahui pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Zamrud Jaya Motor	Hasil penelitian menunjukkan penggunaan sistem berjalan dengan baik	Menggunakan metode pendekatan kualitatif	-
7	Analisis Sistem Persediaan Sparepart Motor Di Bengkel Aneka Sakti; Slamet Setio Wigati, Alhisba Egar Dinata	Tujuan penelitian ini adalah membuat kartu stok untuk mengontrol <i>sparepart</i> pada bengkel Aneka Sakti serta menentukan kapan dilakukan pemasaran dan jumlah yang dipesan agar diperoleh total biaya persediaan yang minimum.	Hasil penelitian dengan menentukan distribusi permintaan <i>sparepart</i> pada setiap penjualan	Studi lapangan dengan melakukan observasi	
8	Sistem informasi Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Borneo Motor Semarang	Tujuan dari penelitian ini adalah mempermudah dalam penginputan data	Hasil penelitian dengan menggunakan sistem baru yang memudahkan bengkel borneo	Sistem Development Life Cycle (SDLC)	Menggunakan sistem yang terkomputerisasi serta aplikasi yang mendukung sehingga dapat digunakan oleh bagian arsip untuk mengatasi permasalahan/kelemah

			motor dalam mengelola data		an yang ada seperti kesalahan dalam menghitung stok barang dan menginput jumlah barang yang baru di stok
--	--	--	-------------------------------	--	--

Sumber: Data Diolah Penulis

2.7. Kerangka Berpikir

Bengkel motor yang tidak menerapkan sistem persediaan barang, sering mengalami kendala tidak tersedianya barang/ sparepart yang diperlukan pada saat ada pelanggan yang ingin melakukan perbaikan pada kendaraannya. Akibatnya perbaikan kendaraan menjadi tertunda bahkan pelanggan pergi dan melakukan perbaikan di tempat lain. Untuk mengatasi masalah tersebut saya memberikan solusi kepada Bengkel dengan; langkah pertama melakukan *stock opname* pada persediaan Bengkel yaitu menghitung stok barang yang tersedia. Langkah kedua Bengkel yaitu melakukan sistem informasi akuntansi yaitu mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Dengan ini Bengkel dapat mengetahui informasi barang yang masih ada ataupun tidak ada pada persediaan. Langkah ketiga *flowchart* untuk proses barang masuk maupun barang keluar. Dengan alur ini bengkel dapat mengetahui barang apa saja yang masuk dan barang apa saja yang keluar ketika melakukan perbaikan kendaraan pada pelanggan. Proses tersebut menghasilkan *Procedur Operasional Baku/Standard Operational Prosedure (SOP)* yang menghasilkan kartu persediaan, yang kemudian akan menghasilkan kertas kerja.



Gambar 2. 2. Kerangka Berpikir

Sumber: Data Diolah Penulis